KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DENGAN *SPEECH DELAY* DI RA AR-RAIHAN BANTUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Salma Rina Widiani

NIM : 19104030009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2890/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DENGAN *SPEECH DELAY* DI RA AR-RAIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA RINA WIDIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030009
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a88233655328

Penguji I

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a86b493e897b

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a87ea78750d6

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8849b84b796

1/1 21/08/2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Salma Rina Widiani
NIM	: 19104030009
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DENGAN *SPEECH DELAY* DI RA AR-RAIHAN BANTUL" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Yang menyatakan,



Salma Rina Widiani
NIM 19104030009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salma Rina Widiani
NIM 19104030009
Judul Skripsi : "KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DENGAN *SPEECH DELAY* DI RA AR-RAIHAN BANTUL"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Pembimbing,	Mengetahui: Ketua Prodi,
Eko Suhendro, M.Pd.	**Dr. Rohinah, MA**
NIP. 19891007 201903 1 006	NIP. 19800420 201101 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Salma Rina Widiani
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bantul, 9 Mei 2001
NIM	: 19104030009
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Kepuh Kulon Wirokerten Banguntapan
No. HP	: 089604422425

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Agusrus 2016



Salma Rina Widiani

MOTTO

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberikan pelajaran kepadanya,"Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) Adalah benar-benar kezaliman yang besar."

(Q.S Luqman:13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skrispi ini dipersembahkaan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salma Rina Widiani (1910403009). Keterlibatan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dengan *speech delay* Di RA Ar-Raihan Bantul

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) yang menghadapi hambatan komunikasi dalam menerima pesan-pesan keagamaan yang bersifat abstrak dan verbal, sehingga memerlukan pola pendampingan adaptif dari orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak *speech delay* di RA Ar-Raihan Bantul serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam terhadap orang tua dan guru pendamping, observasi partisipatif, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua terwujud melalui enam dimensi strategis, yaitu mendampingi, menjalin komunikasi adaptif, memberikan kesempatan eksplorasi, mengawasi dan membimbing, memberikan motivasi, serta menjadi teladan religius. Pelaksanaan pendidikan agama Islam yang mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak dilakukan melalui strategi visualisasi, repetisi, dan penguatan positif guna menjembatani keterbatasan verbal anak. Faktor pendukung utama meliputi kedalaman pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga besar, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu orang tua akibat kesibukan kerja dan kurangnya pemanfaatan media stimulasi yang tepat di lingkungan rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Pendidikan Agama Islam, *speech delay*.

ABSTRACT

Salma Rina Widiani (1910403009). Parental Involvement in the Implementation of Islamic Religious Education for Children with speech delay at RA Ar-Raihan Bantul

This research is motivated by the phenomenon of children with speech delay who face communication barriers in receiving abstract and verbal religious messages, thus requiring adaptive assistance patterns from parents. This study aims to describe parental involvement in the implementation of Islamic religious education for children with speech delay at RA Ar-Raihan Bantul and to analyze the supporting and inhibiting factors. The research method used is descriptive qualitative with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with parents and assistant teachers, participatory observation, and documentation. Data analysis techniques utilized the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The results showed that parental involvement is manifested through six strategic dimensions: accompanying, establishing adaptive communication, providing opportunities for exploration, supervising and guiding, providing motivation, and being religious role models. The implementation of Islamic religious education covering aspects of aqidah, worship, and morals is carried out through visualization, repetition, and positive reinforcement strategies to bridge the child's verbal limitations. The main supporting factors include the depth of parental knowledge and extended family support, while inhibiting factors include parents' limited time due to work busyness and the lack of utilization of appropriate stimulation media in the home environment.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords: Parental Involvement, Islamic Religious Education, speech delay.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ، وَعَلَى أله وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya-Nya kepada kita semua. Tidak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di dunia hingga yaumul akhir nanti. Penulisan skripsi ini merupakan laporan dari penelitian yang berjudul "KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PELAKSAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DENGAN *SPEECH DELAY* DI RA AR-RAIHAN BANTUL". Peneliti menyadarai bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M., M.Phil, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan suasana yang baik bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikab bimbingannya kepada mahasiswa.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memeberikan motivasi selama perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak Eko Suhendro, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak hanya sebagai pembimbing
6. Untuk para Dosen, Karyawan, dan seluruh Staff Akademik yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan Ilmu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kedua Orangtua Peneliti, Bapak Tri Widiyanto dan Ibu Siti Rokhani. Terimakasih atas ridho, doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan yang tiada henti. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Adik Peneliti tersayang Muhammad Hafizh Alauddin dan Natasya Nur Rafifah terimakasih atas kepedulian, dukungan dan canda tawa dari kalian menjadi kekuatan bagi Peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Temen-temen Basecamp Gandu, terimakasih atas canda, doa, dan dukungan yang menguatkan Peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini, kehadiran kalian adalah anugerah yang tak ternilai.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rahmad Kurniawan, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Peneliti. Berkontribusi dalam Penelitian skripsi ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada Peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Keluarga besar Peneliti yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan Peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2019, yang telah membersamai selama masa perkuliahan.
13. Sebagai penutup, untuk wanita hebat saya sendiri Salma Rina Widiani. Terimakasih sudah mau berdamai dengan rasa lelah, bangkit dari kegagalan, dan tetap berani menjalani tantangan yang semesta hadirkan. Berusaha keras menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu, jangan siasiakan usaha dan doa-doa yang selalu kamu langitkan. Allah tidak membawamu sejauh ini hanya untuk gagal*, I am proud of you*.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan ke depan. Semoga karya ini bermanfaat dan amenjadi amal kebaikan bagi kita semua, aamiin

Yogyakarta, 10 Juli 2026



Salma Rina Widiani
NIM 19104030009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB v

MOTTO vi

HALAMAN PENGESAHAN vii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

BAB II 10

KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kajian Penelitian Yang Relevan 10

B. Keterlibatan orang tua 16

C. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam 25

D. Anak Dengan speech delay 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Prinsip-prinsip Pendidikan bagi anak 50

F. Kerangka Pikir Penelitian 54

BAB III 57

METODE PENELITIAN 57

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 57

B. Tempat dan Waktu Penelitian 57

C. Subyek Penelitian 58

D. Teknik Pengumpulan Data 59

E. Analisis Data 63

F. Uji Keabsahan Data 68

G. Tahap-tahap Penelitian 69

BAB IV 72

HASIL DAN PEMBAHASAN 72

A. Deskripsi Tempat Penelitian 72

B. Hasil Penelitian 75

C. Pembahasan 98

BAB V 113

KESIMPULAN DAN SARAN 113

A. Kesimpulan 113

B. Implikasi 114

C. Saran 115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA 116

LAMPIRAN 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara 119

Lampiran 2 : Data Pra Penelitian 129

Lampiran 3 : Hasil Observasi 132

Lampiran 4 : Surat Penunjuk DPS 133

Lampiran 5 : Bukti Seminar Proposal 134

Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal 135

Lampiran 7 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran 137

Lampiran 8 : Sertifikat ICT 138

Lampiran 9 : Sertifikat PKTQ 139

Lampiran 10 : Sertifikat PLP-KKN 140

Lampiran 11 : Sertifikat IKLA 141

Lampiran 12 : Sertifikat TOEC 142

Lampiran 13 : Hasil Turnitin 143

Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup 144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini menjadi tahap krusial dalam membangun dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Fase usia emas (golden age) ditandai oleh berlangsungnya pertumbuhan berbagai kapasitas secara intensif, mulai dari kemampuan fisik dan motorik, proses kognitif, kematangan sosial-emosional, perkembangan bahasa serta komunikasi, hingga pembentukan nilai agama dan moral. Keseluruhan dimensi tersebut tidak berkembang secara terpisah, melainkan berinteraksi secara dinamis sehingga perubahan pada satu aspek dapat berkaitan dengan perkembangan aspek lainnya. Keterpaduan proses tersebut menjadi dasar bagi terbentuknya kepribadian anak yang berkembang secara utuh.[1] Kemampuan bahasa pada anak memiliki fungsi yang jauh lebih luas daripada sekadar menghasilkan tuturan verbal. Penguasaan bahasa menjadi medium penting untuk mengomunikasikan kebutuhan, menyalurkan perasaan, menangkap dan mengikuti arahan dalam kegiatan pembelajaran, menjalin hubungan dengan teman sebaya, serta memperoleh berbagai rangsangan yang mendukung perkembangan dari lingkungan di sekitarnya.[2] Kemampuan berkomunikasi yang berkembang dengan baik memungkinkan anak berpartisipasi secara lebih aktif dalam lingkungan sosial sekaligus memperluas

[1] Aries Dirgayunita, "Pendidikan keluarga sakinah dalam perspektif hukum islam dan psikologi", Vol. 4. No. 2 (2020)

[2] Ulil Hidayah, "Makna ibu sebagai madrasah pertama dalam pendidikan keluarga perspektif studi gender", Vol. 16, No 2, (2021). hlm. 32

pemahamannya terhadap berbagai hal di sekitar. Kondisi tersebut turut membangun rasa percaya diri ketika anak berinteraksi, sehingga penyesuaian diri terhadap lingkungan keluarga dan sekolah dapat berlangsung secara lebih positif dan selaras.

Tidak semua anak melalui proses perkembangan bahasa secara optimal. Pada sebagian anak, proses tersebut dapat berlangsung lebih lambat dan tampak dalam bentuk keterlambatan bicara atau *speech delay*. Kondisi ini mengacu pada perkembangan kemampuan berbicara dan berbahasa yang belum mencapai tingkat yang umumnya ditunjukkan oleh anak seusianya. Keterlambatan tersebut tidak secara langsung menunjukkan adanya gangguan intelektual, retardasi mental, maupun hambatan kognitif secara menyeluruh. Dalam konteks perkembangannya, *speech delay* lebih berkaitan dengan belum optimalnya kemampuan bahasa, baik pada aspek ekspresif dalam menyampaikan pesan maupun aspek reseptif dalam memahami informasi komunikasi.[3]

Keterbatasan dalam ranah komunikasi yang dialami anak dengan *speech delay* kerap menimbulkan hambatan tersendiri dalam menjalani interaksi sosial sehari-hari serta menyerap berbagai informasi dari lingkungan. Namun, kondisi ini perlu dipahami secara proporsional dan tidak keliru dimaknai sebagai indikasi gangguan psikologis, hambatan perkembangan intelektual, atau ketidakmampuan dalam menangkap nilai-nilai sosial dan keagamaan. Anak-

[3] Sismi Leni, Adisel, "Keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak", Vol. 4, No. 2, (2021). hlm. 503

anak dengan keterlambatan bicara pada dasarnya tetap memiliki potensi kognitif yang tergolong memadai untuk mengikuti proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada kebutuhan pendekatan komunikatif yang lebih terarah, metode penyampaian yang disesuaikan, dan tingkat kesabaran yang lebih tinggi dari pihak orang tua maupun pendidik agar materi dapat diterima secara optimal.

Selain aspek perkembangan bahasa, pendidikan agama Islam (PAI) merupakan dimensi fundamental yang sedini mungkin perlu diinternalisasikan pada diri anak. Keberadaan PAI tidak sekadar berfungsi sebagai materi ajar, melainkan sebagai kerangka nilai yang membentuk pondasi keimanan, disiplin spiritual, dan budi pekerti luhur. Proses pelaksanaan pendidikan agamaislam pada rentang usia dini tidak ditempuh melalui pemberian materi teoretis yang abstrak, melainkan melalui pendekatan praktis seperti pembiasaan (habituation), pemberian teladan (exemplary), pengulangan kegiatan, dan pengenalan ibadah keseharian yang dikemas secara kontekstual sesuai dengan dunia dan pengalaman anak.[4]

Dalam proses pelaksanaan pendidikan agama islam tersebut, keluarga khususnya orang tua memegang posisi yang sangat strategis sekaligus memikul tanggung jawab utama. Lingkungan keluargalah yang menjadi wahana pertama dan utama bagi anak dalam mengenal serta menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Di tengah dinamika kehidupan rumah tangga, orang tua menjalankan berbagai fungsi secara terintegrasi, yakni sebagai pendidik,

[4] E.B. Surbakti, *"Parenting Ank-Anak",* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2012), hal.25

pembimbing, panutan, pendamping, pemberi dorongan, pengawas, serta fasilitator yang secara konsisten membiasakan anak dengan ajaran Islam yang luhur.

Setiap orang tua pada dasarnya mendambakan kelahiran anak dalam keadaan sempurna dan tanpa hambatan perkembangan. Namun, realitas menunjukkan bahwa setiap anak terlahir dengan kelebihan dan kekurangan yang melekat pada dirinya masing-masing sebagai bentuk keunikan ciptaan Ilahi. Tidak seorang pun menghendaki keadaan yang menyimpang dari kondisi normal, dan tidak ada orang tua yang secara sadar mengharapkan anaknya terlahir dengan keterbatasan fisik maupun perkembangan tertentu. Kenyataan mengenai kelahiran anak berkebutuhan khusus tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi, tingkat pendidikan keluarga, maupun kadar religiusitas orang tua. Kehadiran anak dengan kondisi khusus merupakan realitas yang tidak dapat ditolak begitu saja oleh orang tua mana pun, melainkan harus diterima dan dihadapi dengan penuh kesadaran.[5]

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan keagamaan pada anak tidak hanya bergantung pada keterlibatan keluarga di ranah domestik, tetapi juga memerlukan keberlanjutan melalui jalur pendidikan formal, salah satunya di Raudatul Athfal (RA). Lembaga ini berperan sebagai wahana institusional yang memperkuat dan menyambung pembiasaan keagamaan yang telah dimulai di lingkungan rumah. Sebagaimana anak-anak lainnya yang tidak memiliki kondisi khusus, anak dengan kebutuhan khusus pun memiliki hak yang setara

[5] Dinie Ratri Desiningrum, "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus", (2016), hal.1

untuk memperoleh pendidikan di lembaga tersebut. Keyakinan ini hendaknya dipegang teguh sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, sesuai dengan firman-Nya dalam QS Al-Munafiqun ayat 9:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُلۡهِكُمۡ أَمۡوَٰلُكُمۡ وَلَآ أَوۡلَٰدُكُمۡ عَن ذِكۡرِ ٱللَّهِۚ وَمَن يَفۡعَلۡ ذَٰلِكَ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡخَٰسِرُونَ

Artinya: "*hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-oramg yang merugi".*[6]

Berdasarkan penelusuran di lapangan serta pengalaman empiris peneliti selama menjalani kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Raudatul Athfal (RA) Ar-Raihan Bantul Yogyakarta, teridentifikasi adanya program pendidikan inklusif yang diselenggarakan bagi peserta didik berkebutuhan khusus, tidak terkecuali bagi anak-anak yang mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*). RA Ar-Raihan dikenal sebagai lembaga prasekolah yang secara rutin menyelenggarakan pembelajaran keagamaan dengan pendekatan terstruktur. Pada tahun ajaran tersebut, tercatat dua orang anak dengan kondisi *speech delay* yang menjadi bagian dari populasi peserta didik. Hasil pengamatan awal mengindikasikan bahwa pihak sekolah telah menunjukkan upaya nyata dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan secara konsisten di lingkungan kelas.[7]

[6] *Ibid*,,. , hal.2
[7] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat (2)

Berbagai studi ilmiah telah banyak mengkaji mengenai partisipasi orang tua dalam pendidikan agama anak. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menyoroti pengalaman, wujud keterlibatan, serta dinamika pendampingan yang dilakukan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) di lingkungan RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta masih tergolong langka. Penelitian ini hadir bukan untuk mengklaim diri sebagai studi yang tunggal atau pertama, melainkan berupaya mengisi kesenjangan empiris yang ada guna memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai pola pengasuhan religius yang diterapkan pada anak dengan hambatan komunikasi.

Signifikansi penelitian ini didasari oleh keperluan yang mendesak untuk menggambarkan secara objektif pelaksanaan fungsi pendampingan keagamaan oleh orang tua di tengah tantangan yang muncul akibat hambatan bahasa pada anak. Pemahaman yang komprehensif mengenai wujud keterlibatan orang tua, strategi komunikasi yang diadaptasi, serta identifikasi berbagai faktor yang memfasilitasi ataupun menghambat proses tersebut, memiliki nilai kontribusi yang tidak kecil, baik dari sisi teoretis maupun praktis, bagi pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan Islam anak usia dini.[8]

Berangkat dari paparan konseptual dan realitas empiris yang telah diuraikan, penulis merasa terdorong untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut serta menuangkan temuan penelitian dalam bentuk skripsi. Adapun judul yang

[8]Nunung Apriyanto, Seluk Beluk *speech delay* & Strategi Pembelajarannya. (Yogyakarta:Javalitera, 2012), hal. 28.

diangkat dalam karya ilmiah ini adalah "Keterlibatan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dengan *speech delay* Di RA Ar-Raihan Bantul".

Lokasi penelitian ditetapkan di Raudatul Athfal (RA) Ar-Raihan Bantul Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda 57, Kalurahan Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714. Pemilihan lembaga ini didasarkan pada pertimbangan bahwa RA Ar-Raihan merupakan salah satu alternatif pendidikan prasekolah yang berorientasi pada pembentukan generasi muslim yang bertakwa sekaligus memberikan ruang bagi pengembangan potensi dan bakat anak secara maksimal. Sebagai lembaga formal jenjang prasekolah, RA ini memiliki fungsi strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[9]

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan *speech delay* di RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan *speech delay* di RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta?

[9]Buku Profil Lembaga RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

    a) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan *speech delay* di RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta.

    b) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan *speech delay* di RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat penelitian

    Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, diantaranya:

    a) Teoretis

        Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya terkait dengan pola pengasuhan dan penanaman nilai agama Islam pada anak dengan kebutuhan khusus ringan seperti keterlambatan bicara (*speech delay*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Praktis

1) Bagi Peneliti

Memperluas wawasan, pemahaman, dan pengalaman empiris secara langsung mengenai dinamika pengasuhan dan pendidikan agama anak dengan *speech delay*.

2) Bagi Akademisi

a) Menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam merancang program pendidikan inklusif serta mempererat kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua.

b) Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan kajian lebih lanjut bagi peniliti lain sekaligus pembaca secara umum atau orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak (*speech delay*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan *speech delay* di RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dilaksanakan melalui enam bentuk utama, yaitu mendampingi, menjalin komunikasi, memberikan kesempatan, mengawasi serta memberikan bimbingan, memberikan motivasi, dan menjadi teladan yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatantersebut berada pada kategori baik hingga sangat baik. Keteladanan menjadi aspek paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan komunikasi verbal anak tidak menjadi penghalang dalam penanaman nilai agama apabila dilakukan melalui pembiasaan, komunikasi sederhana, media visual, pengulangan, dan keteladanan.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan orang tua meliputi status sosial, bentuk keluarga, tahap perkembangan keluarga, dan model keterlibatan. Faktor pendukung yang paling kuat adalah bentuk keluarga yang harmonis serta sinergi model keterlibatanantara orang tua dan guru, masing-masing memperoleh kategori sangat baik. Adapun hambatan terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu akibat kesibukan orang tua, kelelahan, serta kebutuhan penyesuaian pola pengasuhan terhadap tahap perkembangan dan kondisi komunikasi anak. Hambatan tersebut dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diminimalkan melalui pemanfaatan *quality time*, kesabaran, konsistensi, dan kerja sama antara keluarga dan sekolah.

B. Implikasi

1. Bagi orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan *speech delay* perlu dilakukan secara adaptif melalui pembiasaan, komunikasi sederhana dan berulang, penggunaan media visual, pemberian kesempatan, motivasi positif, serta keteladanan. Orang tua perlu memahami bahwa keberhasilan pendidikan agama tidak hanya dilihat dari kemampuan anak mengungkapkan nilai agama secara verbal, tetapi juga dari kemampuan anak menunjukkan respons dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian mengimplikasikan pentingnya penguatan pendidikan agama Islam yang inklusif serta peningkatan sinergi antara guru dan orang tua. Sekolah dapat memperkuat program *parenting education* dan komunikasi dengan keluarga agar pembiasaan yang diterapkan di sekolah dapat dilanjutkan secara konsisten di rumah. Dengan demikian, lingkungan sekolah dan keluarga dapat memberikan model perilaku serta stimulasi yang selaras bagi perkembangan religius anak dengan *speech delay*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Saran

1. **Bagi orang tua**, diharapkan dapat mempertahankan konsistensi dalam mendampingi anak Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan anak, seperti pembiasaan, komunikasi sederhana, pengulangan, media visual, dan keteladanan. Orang tua juga diharapkan dapat memanfaatkan waktu secara efektif melalui *quality time* meskipun memiliki kesibukan pekerjaan.
2. **Bagi sekolah dan peneliti selanjutnya**, sekolah diharapkan terus meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui program *parenting education* dan komunikasi mengenai perkembangan anak. Sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan subjek dan lokasi yang lebih beragam serta mengkaji lebih mendalam metode atau media yang efektif dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dengan *speech delay*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2001). *Ilmu pendidikan*. Rineka Cipta.

Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.

Al-Jabbar, S. K. (2017). *Keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam kepada anak autis dalam keluarga* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Al-Munawar, S. A. H. (2005). *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan Islam*. Ciputat Press.

Anggraeni, O. L. (2019). *Keterlibatan orang tua dalam menanamkan ibadah sholat pada anak usia dini di Desa Way Dadi Sukarame Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Apriyanto, N. (2012). *Seluk-beluk speech delay & strategi pembelajarannya*. Javalitera.

Arifah, I. (2014). *Pelaksanaan pembelajaran bagi siswa speech delay di kelas 5 SD Gunungdani, Pengasih, Kulon Progo* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).

Daradjat, Z. (1996). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Psikosain.

Dirgayunita, A., & Luayyin, R. H. (2020). Pendidikan keluarga sakinah dalam perspektif hukum Islam dan psikologi. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman, 4*(2), 163–174.

Global Health Science Group. (2026). The role of parents in caring for children with *speech delay*: A systematic review. *Indonesian Journal of Global Health Research, 8*(1), 541–552. https://doi.org/10.37287/ijghr.v8i1.541

Gustiana, A. A. (2024). Analisis keterlambatan berbicara pada anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 6*(1), 11–22.

Hidayah, U. (2021). Makna ibu sebagai madrasah pertama dalam pendidikan keluarga perspektif studi gender. *Egalita: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender, 16*(2), 31–46.

HM Journals. (2022). Internalization of Islamic education values for children with special needs. *Journal of Multimedia and Communication, 24*(7), 15–25. https://doi.org/10.55529/jmcc24.7.15

Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi:*

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 214–224. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152

Istiqlal, A. N. (2021). Gangguan keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak usia 6 tahun. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(2), 123–134.

Jamaluddin, D. (2013). *Paradigma pendidikan anak dalam Islam*. Pustaka Setia.

Junaidi, M., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Ar-Ruzz Media.

Khair, F. (2026). Islamic educational values in caring for children with disabilities. *Journal of Islamic Education, 12*(1), 45–60.

Leni, S., & Adisel. (2021). Keterlibatan orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI), 4*(2), 502–508. https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2831

Mariam, M., & Rahayu, W. W. (2023). Keterlibatanguru dalam menangani anak yang mengalami gangguan keterlambatan bicara (*speech delay*). *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah, 10*(2), 88–95.

Matte-Landry, A. (2020). Children with persistent versus transient early language delay: Language, academic, and psychosocial outcomes in elementary school. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research, 63*(11), 3742–3755. https://doi.org/10.1044/2020_JSLHR-20-00230

Meliana, D. (2017). *Keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di Desa Watu Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).

Muhaimin. (2001). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Alfabeta.

Muthmainnah, M. (2012). Keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak, 1*(1). https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920

Nasih, A. M., & Khalidah, L. N. (2009). *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama Islam*. Refika Aditama.

Nawawi, H. (1993). *Pendidikan dalam Islam*. Al-Ikhlas.

Pratiwi, R. P., & Murtiningsih, A. (2013). *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus*. Ar-Ruzz Media.

Ruli, E. (2020). Tugas dan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal, 1*(1), 143–146.

Rupert, J. (2023). Speech and language delay in children. *American Family Physician, 108*(2), 181–188.

Saminder Singh, G. K. (2025). Parental involvement in language-delayed young children's English language acquisition. *Forum for Linguistic Studies, 7*(6), 99–112. https://doi.org/10.30564/fls.v7i6.9951

Sari, N., Putri, A., & Rahmawati, D. (2023). *speech delay* pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(2), 123–130.

Smart, A. (2010). *Anak cacat bukan kiamat: Metode pembelajaran dan terapi untuk anak berkebutuhan khusus*. Katahati.

Somantri, T. S. (2006). *Psikologi anak luar biasa*. Refika Aditama.

Sudirman. (2011). *Pilar-pilar Islam menuju kesempurnaan sumber daya muslim*. UIN-Maliki Press.

Sugianto, B. (2014). *Pendidikan agama Islam*. PT Leutika Nouvalitera.

Sugiyono. (2008). *Memahami penelitian kualitatif: Dilengkapi contoh proposal dan laporan penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sunandar, D. (2026). Understanding the needs of students with special needs in inclusive environments. *Al-Muntada, 15*(1), 10–25.

Sunderajan, T. (2019). Speech and language delay in children: Prevalence and risk faktors. *Journal of Family Medicine and Primary Care, 8*(5), 1642–1648. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_162_19

Surbakti, E. B. (2012). *Parenting anak-anak*. PT Elex Media Komputindo.

The Early Intervention Research Group (EIRG). (2023). *Language delay indicators in early childhood*. Northwestern University.

Ulwan, A. N. (1992). *Pendidikan anak menurut Islam: Kaidah-kaidah dasar*. Remaja Rosdakarya Offset.

Walgito, B. (2003). *Pengantar psikologi umum*. Andi.

Yosiani, N. (2014). Relasi karakteristik anak dengan pola tata ruang belajar di sekolah luar biasa. *E-Journal Graduate Unpar, 1*(2), 112–120.